

# Peningkatan Kemampuan Guru SD IT Adzkia Melalui Pelatihan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran

## *Increasing the Ability of Adzkia IT Elementary School Teachers Through Google Classroom Training as Learning Media*

Sri Anardani\*<sup>1</sup>, Latjuba Sofyana STT<sup>2</sup>, Yessi Yunitasari<sup>3</sup>, Brillian Jalu Fatwa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun

e-mail: \*[anardani@unipma.ac.id](mailto:anardani@unipma.ac.id)

**Abstrak** - Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak bagi dunia pendidikan, salah satunya adalah teknologi internet. Kemajuan teknologi internet mampu merubah proses pembelajaran di kelas, dimana jarak dan waktu tidak menjadi permasalahan lagi. SD IT Adzkia yang berlokasi di desa Randu Alas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun memiliki permasalahan bahwa masih minim Guru yang mengetahui penggunaan dan pengelolaa Google Classroom sebagai media pembelajaran online yang menarik. Langkah-langkah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa ini terdiri atas 3 tahap, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan serta evaluasi. Pelatihan diawali dengan diskusi, penyampaian materi, pelaksanaan praktik dan evaluasi. Materi pelatihan terdiri atas pembuatan akun Google Classroom, mengelola menu forum, membuat tugas dan penilaian. Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian berupa pelatihan Google Classroom bagi Guru SD IT Adzkia adalah bahwa 100% guru memiliki akun Google Classroom, 91% Guru mampu mengelola fitur forum, 91% guru mampu mengelola unggah materi/tugas dan 91% guru mampu mengelola penilaian tugas. Kata kunci – Google Classroom; Media Pembelajaran; Pelatihan; SD IT Adzkia

**Abstract** - The rapid development of technology has an impact on the world of education, one of which is internet technology. Advances in internet technology are able to change the learning process in the classroom, where distance and time are no longer a problem. SD IT Adzkia, which is located in Randu Alas Village, Kare District, Madiun Regency, has the problem that there is still a minimum number of teachers who know about the use and management of Google Classroom as an interesting online learning media. The steps for community service activities carried out by the team of lecturers and students consist of 3 stages, namely planning, preparation, implementation and evaluation. The conclusion in the service activity in the form of Google Classroom training for SD IT Adzkia Teachers is that 100% of teachers have a Google Classroom account, 91% of teachers are able to manage forum features, 91% of teachers are able to manage uploading materials/assignments and 91% of teachers are able to manage assignment assessments.

**Keywords** – Google Classroom; Learning Media; Training; SD IT Adzkia

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak bagi dunia pendidikan, salah satunya adalah teknologi internet. Kemajuan teknologi internet mampu merubah proses pembelajaran di kelas, dimana jarak dan waktu tidak menjadi permasalahan lagi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tradisional berangsur-angsur akan diperbaharui karena sudah usang [1]. Peran guru sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet. Guru dituntut untuk memberikan respon atas kondisi saat ini. Guru perlu meningkatkan kompetensi dan mengembangkan pengetahuan berkaitan dengan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet

[2]. Tidak dipungkiri bahwa ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran menggunakan internet, salah satunya adalah apabila pengajar tidak menguasai media pembelajaran berbasis teknologi internet [3]. Guru harus mampu membimbing siswa supaya memiliki pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan pembelajaran online [4].

Saat ini banyak sekali platform yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran secara daring baik gratis maupun yang berbayar salah satunya adalah *Google Classroom* [5]. *Google Classroom* merupakan salah satu layanan platform pendidikan berbasis web gratis yang dapat digunakan untuk proses pembuatan, distribusi dan penilaian tugas kepada siswa [6]. *Google Classroom* dapat di implementasikan pada *smartphone* maupun *personal computer* yang terkoneksi dengan internet [7]. *Google Classroom* bisa membantu guru sebagai media pembelajaran yang dapat menyajikan informasi dalam proses pembelajaran jarak jauh [8]. Pada kegiatan abdimas yang dilaksanakan di desa Sukasari Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa ketrampilan guru dan siswa dalam menggunakan *Google Classroom* meningkat sebanyak 46% sehingga mampu menunjang Guru dalam pembelajaran secara online dan penyampaian materi menjadi lebih menarik [9]. Pada kegiatan yang dilaksanakan di SMAN 7 Tasikmalaya berupa pelatihan penggunaan *Google Classroom* menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan guru dalam mengajar *daring* [10].

Permasalahan yang dihadapi oleh Guru SD IT Adzkia yang berlokasi di desa Randu Alas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun menunjukkan bahwa masih minim Guru yang mengetahui penggunaan dan pengelola *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online yang menarik. Pihak sekolah menyadari bahwa diperlukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam mengelola dan menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan kondisi SD IT Adzkia tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan *Google Classroom* untuk meningkatkan ketrampilan guru.

## II. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD IT Adzkia Desa Randu Alas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Guru yang mengikuti pelatihan ada 12 orang dari total 16 guru. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 23 sampai 24 Mei 2023. Tim pelaksana kegiatan terdiri atas 3 orang Dosen dan 1 mahasiswa. Metode pelatihan diawali dengan diskusi, penyampaian materi, pelaksanaan praktik dan evaluasi. Materi pelatihan terdiri atas pembuatan akun, mengelola menu forum, membuat tugas dan penilaian.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun uraian langkah-langkah kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui 4 tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, dimana tim menyusun jadwal kegiatan dan menentukan materi-materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan. Tahap kedua merupakan persiapan dengan kegiatan survey dan observasi ke SD IT Adzkie untuk mendapatkan gambaran nyata kondisi disana. Wawancara juga dilaksanakan pada tahap persiapan dengan narasumber Kepala Sekolah serta Guru. Pada tahap kedua ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka didapatkan permasalahan dengan uraian pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Data Hasil Observasi

No	Permasalahan	Jumlah Guru	Keterangan
1	Memiliki akun <i>Google Classroom</i>	10	10 guru dari 12 guru memiliki akun <i>google classroom</i>
2	Menggunakan <i>Google Classroom</i> pada proses pembelajaran	2	2 guru menggunakan <i>Google Classroom</i> dan 10 guru menggunakan <i>WhatsApp</i>
3	Guru tidak menguasai <i>Google Classroom</i>	10	10 guru tidak menguasai <i>Google Classroom</i> dan hanya 2 guru yang menguasai

Masuk pada tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan, dimana penyampaian materi dilaksanakan pada hari pertama yaitu tanggal 23 Mei 2023 dan pada hari kedua tanggal 24 Mei 2023 dilaksanakan praktik dan evaluasi. Jumlah keseluruhan guru adalah 16 namun yang mengikuti pelatihan ada 12 guru. Susunan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Data Kegiatan Pelatihan

No	Kegiatan	Penanggungjawab
<b>Hari 1: 23 Mei 2023</b>		
1	Materi pembuatan akun	Brillian Jalu Fatwa
2	Materi penggunaan fitur	Sri Anardani, S.Kom, MT
<b>Hari 2: 24 Mei 2023</b>		
1	Praktik	Latjuba Sofyana STT, S.Kom, MMT
2	Evaluasi	Yessi Yunitasari, S.Kom, M.Cs

Setelah proses penyampaian materi kepada para guru, dilaksanakan juga diskusi dan tanya jawab. Ada beberapa materi yang belum dipahami oleh para peserta yang dijadikan bahan diskusi. Pelatihan hari kedua pada sesi pertama dilaksanakan praktik pembuatan akun dan fitur-fitur pada *Google Classroom*. Setiap guru mengikuti instruksi yang ada pada modul pelatihan yang diberikan oleh tim abdimas. Guru diwajibkan membuat akun dan membuat materi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di kelas. Guru belajar bagaimana mengelola forum kelas, menggunggah materi, membimbing siswa untuk menggunggah tugas, dan memberikan penilaian.



(a)



(b)



(c)

**Gambar 2.** Kegiatan Pelatihan (a,b,c)

Kemudian setelah sesi praktik selesai, peserta pelatihan masuk pada tahap Evaluasi yaitu guru menyelesaikan soal evaluasi dengan mempraktikkan kembali sesuai instruksi soal. Setelah tahap evaluasi selesai tim dosen akan melakukan penilaian terkait hasil evaluasi. Adapun hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini

**Tabel 3.** Hasil Evaluasi

No	Materi Tes	Jumlah Guru	Prosentase
1	Memiliki akun <i>Google Classroom</i>	12	100%
2	Mengelola Fitur Forum	11	91%
3	Mengelola Unggah Materi/Tugas	11	91%
4	Mengelola Penilaian Tugas	11	91%

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian berupa pelatihan *Google Classroom* bagi Guru SD IT Adzka adalah bahwa 100% guru memiliki akun *Google Classroom*, 91% Guru mampu mengelola fitur forum, 91% guru mampu mengelola unggah materi/tugas dan 91% guru mampu mengelola penilaian tugas.

Saran untuk tindak lanjut berikutnya adalah sekolah mewajibkan guru untuk menjalankan pertemuan pembelajaran melalui media *Google Classroom*. Tahap berikutnya adalah mengadakan kegiatan pelatihan untuk media pembelajaran digital yang lain, sehingga ketrampilan guru akan meningkat dan beragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Kurniawan and A. Purnomo, "aditra,+1.+Bayu+Kurniawan+1-9," vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [2] D. A. Sulistyaningrum, H. Wibawanto, and E. Purwanti, "Pelatihan Google Classroom Menggunakan Model ADDIE untuk Guru Sekolah Dasar," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj. Univ. Negeri Semarang*, no. Jahrah, pp. 267–273, 2021, [Online]. Available: <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>.
- [3] I. F. A. Sastra and E. Widiyanto, "Pelatihan Penggunaan Google Classroom dan Google Form sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring di SDN Pisangcandi 1 Desa Pisangcandi Kecamatan Sukun Kota Malang," *Bantenese J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 35–45, 2022, doi: 10.30656/ps2pm.v4i1.4344.
- [4] A. U. Hamdani, L. Suryadi, K. Harsanto, and ..., "Pelatihan Penggunaan Google Class Room Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Bagi Guru Smk Muhammadiyah 9 Jakarta," *Ikra-Ith ...*, vol. 3, no. 1, pp. 95–100, 2020, [Online]. Available: <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/539/398>.
- [5] M. O. Odja, W. T. Ina, S. I. Pella, and F. J. Likadja, "Penggunaan Google Classroom Untuk

- Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru-Guru Uptd Smpn 11 Kupang," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, p. 360, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v5i1.5856.
- [6] I. Muslim, K. Karo, W. Astuti, and R. Dharayani, "Pelatihan Media E-Learning Classroom untuk Guru SMKN 1 Peureulak Timur," vol. 2, no. 2, pp. 134–140, 2022.
- [7] S. Basri, "Sistem Pelatihan Pengelolaan Google Classroom Bagi Guru Sekolah Dasar di masa Pandemi Covid-19," vol. 1, no. 1, pp. 49–56, 2021.
- [8] A. Chusyairi, D. Setiyadi, S. Saludin, and R. Pramudita, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh dengan Google Classrom di SMAN 15 Kota Bekasi," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 27, no. 1, pp. 44–50, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/22061>.
- [9] K. M. Tukino, Huda Baenil, Hananto Agustia, "PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENUNJANG GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN," *Abdimas Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 02, no. 02, pp. 1–8, 2022.
- [10] E. Yuliani, "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring," *J-KIP (Jurnal Kegur. dan Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, p. 91, 2021, doi: 10.25157/j-kip.v2i2.5498.